

## Penguatan Dimensi Kreatif Pada Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Kegiatan Mewarnai

Soneta Rahma Susanti<sup>1</sup>, Annisa Ramadhani<sup>2</sup>, Wina Sagita Putri<sup>3</sup>, Desi Fitri Setiani<sup>4</sup>  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1234</sup>  
sonetarahmasusanti@gmail.com<sup>1</sup>, yayaramadhani31@gmail.com<sup>2</sup>, winasagita07@gmail.com<sup>3</sup>,  
desifitrisetiani02@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRACT

This research aims to describe the coloring activities carried out by grade 1 teachers at State Elementary School 40, Bengkulu City in implementing the Pancasila student profile in the creative dimension. The method used in this research is a descriptive qualitative method, and the data collected for this research was through observations and interviews conducted with the class 1 teacher and 3 students selected by the class 1 teacher to be interviewed in this research. Coloring activities are carried out in several stages starting from planning, implementation and evaluation. The research findings reveal that this coloring activity can train and increase students' creativity by adjusting the colors in the images. Apart from that, coloring activities can also help students' development, express themselves, increase concentration and develop students' abilities. Based on the research results obtained, it is recommended for school principals to be able to facilitate SBdP learning in the P5 project, so that it can continue to be implemented, so that students can develop their creativity in strengthening the creative dimension, and for class teachers to be more creative and innovative in creating P5 projects, especially in coloring.

**Keywords:** Creativity; P5; Project; SBdP;

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan mewarnai yang dilakukan oleh guru kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 40 Kota Bengkulu dalam penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi kreatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dan data yang dikumpulkan untuk penelitian ini melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Guru kelas 1 dan 3 orang peserta didik yang dipilih oleh guru kelas 1 untuk diwawancarai dalam penelitian ini. Kegiatan mewarnai dilakukan kedalam beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil temuan penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan mewarnai ini dapat melatih dan meningkatkan kekreatifan peserta didik dengan cara penyesuaian warna pada gambar. Selain itu kegiatan mewarnai juga dapat membantu perkembangan peserta didik, mengekspresikan diri, meningkatkan konsentrasi dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan untuk kepala sekolah agar dapat memfasilitasi pembelajaran SBdP dalam proyek P5 tersebut, dapat terus dilaksanakan, agar peserta didik dapat mengembangkan kreasivitasnya dalam penguatan dimensi kreatif, dan untuk Guru kelas harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam membuat proyek P5 terutama dalam mewarnai.

**Kata kunci:** Kreativitas; Proyek; Seni Budaya dan Prakarya;

### PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari temuan lapangan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 40 Kota Bengkulu, ditemukan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka dan telah berjalan hampir 2 tahun, tetapi tidak seluruh kelas di SD tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka hanya diterapkan pada kelas 1, 2, 3, dan 4. Di dalam kurikulum merdeka terdapat proyek

belajar yang telah di terapkan oleh kelas 4 SD dengan tema kearifan lokal, menggunakan ban bekas, dan aqua bekas yang di cat dengan warna merah putih. Serta siswa diminta membawa beberapa tanaman seperti jahe, saledri, dan lain-lain tetapi belum berjalan dengan seutuhnya masih dalam proses penyiapan lahan, alat dan bahan yang digunakan masih dipersiapkan seperti ban, aqua bekas, dan tanaman yang dibawa peserta didik dari rumah. Berhubung pada proyek tersebut belum berjalan sepenuhnya penting dilakukan penelitian proyek belajar pancasila pada peserta didik kelas 1.

Profil pelajar pancasila dalam pendidikan di Indonesia dijabarkan ke dalam enam dimensi sebagai berikut: (1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) Mandiri; (3) Bergotong- royong; (4) Berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Profil pelajar pancasila dapat dijadikan pegangan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama guru serta pelajar, dalam menjalankan proses pembelajaran. Keenam dimensi tersebut juga perlu dilihat sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan (Sulistiyati et al., 2021).

Keenam dimensi yang disebutkan salah satunya telah diterapkan disekolah dasar negeri 40 kota Bengkulu, dimana guru kelas 1 telah menerapkan profil pelajar pancasila pada dimensi kre-atif. Guru kelas 1 memberikan sebuah gambar kupu-kupu dan bunga kepada setiap peserta didik untuk mewarnai gambar tersebut dengan sekreatif mungkin, disinilah peserta didik harus kreatif dalam memadukan warna, warna manakah yang tepat dan cocok pada gambar tersebut. Setelah selesai mewarnai gambar tersebut peserta didik di bimbing guru untuk menggunting gambar dan menempelkannya di ruang kelas sebagai kreasi hiasan dinding sehingga ruang kelas terlihat lebih menarik.

Dari proyek P5 ini kita akan mengetahui bagaimana proyek belajar pancasila dapat mening-katkan kreatifitas siswa terutama untuk siswa kelas 1 sekolah dasar pada mata pelajaran Seni Bu-adaya dan Prakarya (SBdP) kelas 1 di SDN 40 Kota Bengkulu. Proyek tersebut dilakuan oleh guru dengan memberikan sebuah gambar untuk diwarnai oleh peserta didik, melalui kreativitas masing-masing peserta didik dalam memadukan warna. Setelah itu gambar tersebut akan di gantung dan ditempelkan sebagai hiasan ruangan kelas mereka agar terlihat lebih indah. Untuk mencegah terulangnya penelitian serupa, temuan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini harus dielaskan. Berikut ini adalah deskripsi penelitian terkait yang dilakukan peneliti sebelumnya:

Penelitian tentang penguatan dimensi kreatif pada profil pelajar pancasila (p5) sudah ban-yak diteliti, seperti Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negri 02 Kebondalem (Olivia yana, prasena ariyanto, 2022), Pembentukan Kreativitas Melalui Pem-belajaran SBdP Kelas 4 Pada Materi melukis di SD Muhammadiyah Condongcatur (Setyaningrum & Hutami, 2021), Analisis Muatan Dimensi Kreative Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari (Mufti & Purnamasari, 2023), Analisis Model PJBL Dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik kelas 4 SDN Pandean Lamper 04 Semarang (Fadhilah et al., 2023), Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Kreatif Diera Digital (Tuhumury, 2023), dan Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga (Anjaryani, 2018).

Namun, walaupun berbagai penelitian terdahulu yang relevan telah menunjukkan menun-jukkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kekuatan tambahan karena adanya perbedaan kondisi sekolah. Hal ini dikarenakan masalah P5 dalam meningkatkan kreativitas bisa sangat berfariasi dari satu sekolah dengan sekolah yang lain sehingga memungkinkan pelaksa-naan penelitian ini untuk lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini meneliti tentang kreativitas pe-serta didik melalui kegiatan mewarnai. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang penguatan dimensi kreatif pada profil pelajar pancasila (p5) melalui kegiatan mewarnai.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan 25 Oktober – 25 November 2023. kegiatan mewarnai ini dilakukan oleh guru kelas 1 dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Penelitian ini dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Pada metode kualitatif ini akan menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasa-lahan secara terperinci yang merupakan ciri dari metode ini. Lebih spesifiknya teknik ini digunakan untuk

menjelaskan bagaimana proyek profil pelajar pancasila diterapkan melalui kegiatan mewarnai untuk menumbuhkan kreativitas di dalam diri peserta didik kelas I (satu). Penelitian ini dilakukan dengan mendalami secara teliti suatu kejadian secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini ingin mendapatkan suatu kejadian yang benar-benar nyata.

Informan penelitian yaitu guru kelas I (satu) dengan melakukan wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara ini dilakukan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Selain data sekunder seperti laporan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 40 Kota Bengkulu, Kecamatan Ratu Agung, Provinsi Bengkulu, menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Data observasi dikumpulkan pada saat proses pembelajaran berbasis proyek telah selesai. Selanjutnya pengamatan aktivitas siswa yang sedang mewarnai gambar yang telah diberikan oleh gurunya. Dalam kegiatan ini dokumentasi dilakukan selama proses pembelajaran berbasis proyek dengan topic "Penguatan Dimensi Kreatif Pada Profil Pelajar Pancasila" dan pada saat kegiatan wawancara dengan guru kelas 1. Dokumentasi yang dimaksud berupa foto-foto saat peserta didik melakukan kegiatan mewarnai serta foto-foto saat kegiatan wawancara berlangsung.

**Tabel 1.1. Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas 1**

No	Hari / Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1.	25 Oktober 2023	Sudah adakah proyek profil pelajar pancasila yang diterapkan?	Sudah
2.	25 Oktober 2023	Seperti apa pelaksanaan proyek tersebut?	Proyek tersebut telah diterapkan pada elemen kreatif pada kegiatan mewarnai gambar dimana guru memberikan gambar kepada peserta didik agar bisa mengkreasikan sesuai kemampuan peserta didik masing-masing.
3.		Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek pelajar pancasila?	Kendala yang dihadapi salah satunya adalah biaya, sulitnya memfokuskan perhatian peserta didik serta kurangnya pemahaman dalam menjalankan kurikulum merdeka yang baru diterapkan.
4		Bagaimana manfaat dari	Manfaatnya peserta didik

		pelaksanaan proyek tersebut terhadap peserta didik?	dapat mencocokkan warna yang sesuai dengan gambar dan peserta didik mengetahui objek apa yang akan di warnainya.
5		Apakah dengan adanya kegiatan mewarai ini dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik?	Ya, dapat meningkatkan kreatifitas siswa

Tabel 1.2. Hasil Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik Kelas 1

No	Hari / Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1		Apakah kamu semangat dengan adanya kegiatan mewarnai?	Ya, saya bersemangat
2		Apakah kamu senang ketika mewarnai gambar?	Saya sangat senang
3		Apa yang kamu siapkan ketika hendak mengikuti kegiatan mewarnai?	krayon
4		Apakah kamu tau gambar yang akan kamu warnai?	Tau, gambar kupu-kupu dan bunga.

Keabsahan data dicapai dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data dengan tujuan untuk memverifikasi membandingkan data. Langkah-langkah dan metode triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi pada saat peneliti hadir secara fisik di sekolah. Kedua, membandingkan hasil wawancara dengan penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan judul peneliti. Beberapa langkah di atas dilakukan untuk memvalidasi data.

Selanjutnya peneliti menggunakan model analisis data mengalir, yang diawali dengan re-duksi data, setelah itu penyajian data, dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan pengumpulan data dilanjutkan dengan mereduksi data dimana data tersebut dise-derhanakan, digolongkan, dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang jelas dan bermakna agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan kembali apa bila diperlukan. Reduksi yang difokuskan pada penelitian ini berkaitan pada aspek-aspek penguatan profil pelajar pancasila. Tahap selanjutnya yaitu penyajian data, data hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks naratif deskriptif yang didapatkan dari hasil observasi yaitu menjelaskan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan mewarnai yang dilakukan oleh

peserta didik. Tahap yang terakhir dilakukan yaitu penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan ini diambil dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan mewarnai harus dilakukan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari program mewarnai gambar tersebut. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah sulit memfokuskan perhatian peserta didik, peserta didik sibuk sendiri. Kegiatan evaluasi meliputi seluruh penilaian proses dari awal sampai dengan akhir serta melihat dampak atau manfaat yang dirasakan oleh peserta didik kelas 1 di SDN 40 Kota Bengkulu. Selama kegiatan mewarnai tersebut proses penyelenggaraan kegiatan ini dari awal sampai akhir berjalan dengan baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Penguatan Dimensi Kreatif Pada Profil Pelajar Pancasila-lah dapat melatih dan meningkatkan kekreatifan peserta didik dengan cara menyesuaikan warna pada gambar melalui kegiatan mewarnai. Beberapa penelitian menunjukkan dengan adanya kegiatan pembelajaran P5 dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Olivia yana, prasena ariyanto, 2022). Dengan adanya pembelajaran P5 dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan elemen-elemen yang ada pada dimensi profil pelajar pancasila salah satunya pada dimensi kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada fase B di-peroleh hasil karya kolase. Sejalan dengan penelitian ini bahwa profil pelajar pancasila dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, namun dalam penelitian ini peningkatan kereativitas peser-ta didik melalui kegiatan mewarnai gambar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mufti & Purnamasari, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan dimensi kreatif dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas 4 sudah sesuai dengan capaian karakter pada unsur dimensi kreatif profil belajar pancasila. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang sama yaitu mengenai kreativitas peserta didik melalui proyek profil pelajar pancasila (P5), namun objek yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu objeknya pada peserta didik kelas 4 sedangkan pada penelitian ini objeknya pada peserta didik kelas 1.

Sedangkan menurut penelitian (Setyaningrum & Hutami, 2021) pada penelitian ini peningkatan kreatifitas peserta didik melalui mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi seni lukis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan kreatifitas peserta didik dalam melukis berlangsung dengan baik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada kegiatannya, pada penelitian terdahulu peserta didik melakukan kegiatan melukis sedangkan pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mewarnai gambar.

Selanjutnya menurut (Fadhilah et al., 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PBJL (Projek Based Learning) dapat diimplementasikan dalam dimensi kreatif profil pelajar pancasila. Berdasarkan hasil observasi, masing-masing elemen pada dimensi kreatif rata-rata menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Penelitian terdahulu berfokus pada model pembelajaran PBJL sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada kegiatan yang dilakukan peserta didik.

Setelah itu menurut (Tuhumury, 2023). hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa profil belajar pancasila merupakan kebijakan yang dapat mendukung terwujudnya tujuan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Diantara enam elemen profil pelajar pancasila, dimensi kreatif memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menghadapi tantangan di era digital ini. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, pada penelitian terdahulu tujuannya adalah untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik di era digital, sementara pada penelitian ini tujuannya untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan mewarnai. Persamaannya yaitu sama untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik pada proyek profil pelajar pancasila.

Selain itu menurut (Anjaryani, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Alam Hara-pan Ummat Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pengembangan kreatifitas peserta didiknya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian pada SDIT sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri.

## Pembahasan

### A. Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yang terdiri dari:

Tahap Pertama, pada tahap ini guru menyiapkan gambar yang akan diwarnai oleh peserta didik, sembari memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan alat mewarnai seperti krayon, guru menyiapkan peserta didik untuk duduk di bangku masing-masing dengan rapi, guru memberikan gambar kepada peserta didik dan memberikan arahan bagaimana cara mewarnai dengan benar agar gambar tersebut terlihat rapi dan enak untuk dipandang, guru juga memberitahukan bagian mana saja yang di warnai serta mendampingi peserta selama proses mewarnai.

Tahap Kedua, Guru bersama peserta didik menentukan indikator yang mengacu pada tujuan kegiatan, yaitu menumbuhkan kreatifitas pada peserta didik kelas 1 melalui kegiatan mewarnai. Materi persiapan dan pembekalan materi yang akan diberikan kepada peserta pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai kegiatan yang dilaksanakan.

Tahap ketiga, merancang materi kegiatan dalam bentuk sebuah gambar yang didemonstrasikan guru kepada peserta didik. Selain itu guru menyiapkan materi pendukung berupa gambar yang telah diwarnai.

### B. Pelaksanaan dan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023, kegiatan ini diikuti oleh 21 orang peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki dan perempuan. Kegiatan dilakukan di kelas 1 SDN 40 Kota Bengkulu yang beralamat di Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Hari dan jam pelaksanaan di mulai Pukul 08.00 – 10.00. kegiatan hari ini dipilih berdasarkan keputusan guru sebagai wali kelas. Kegiatan awal dilakukan dengan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, selanjutnya guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk memulai kegiatan. Setelah itu guru bersama peserta didik melakukan kegiatan kelas yaitu mewarnai gambar.

Guru memberikan arahan bagaimana cara mewarnai gambar dengan benar, memberikan sebuah gambar kupu-kupu dan bunga kepada setiap peserta didik untuk diwarnai dengan kreatif mungkin, disinilah peserta didik dituntut harus kreatif dalam memadukan warna sehingga akan melatih kekreatifan setiap peserta didik, warna manakah yang tepat dan cocok pada gambar tersebut. Setelah selesai mewarnai gambar, peserta didik di bimbing guru untuk menggunting gambar kupu-kupu dan menempelkannya di atas gambar bunga dan hasilnya pun akan di tempelkan pada dinding ruang kelas sebagai kreasi hiasan dinding sehingga ruang kelas terlihat lebih menarik.



Gambar 1. Media gambar yang disediakan guru Gambar



**2. Kegiatan mewarnai**



**Gambar 3. Gambar yg telah diwarnai peserta didik**



**Gambar 4. Kegiatan wawancara dengan guru kelas1**



**Gambar 5. Anggota kelompok 3**

## KESIMPULAN

Kegiatan mewarnai gambar yang dilakukan di SDN 40 Kota Bengkulu dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi peserta didik serta menambah motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan mewarnai ini dapat melatih dan meningkatkan konsentrasi dan kreativitas peserta didik dengan cara menyesuaikan warna pada gambar. Selain itu kegiatan mewarnai juga dapat membantu perkembangan motorik peserta didik, mengekspresikan diri, dan mengembangkan kemampuan peserta didik. dari hasil penelitian ini disarankan kepada kepala sekolah agar dapat memfasilitasi pembelajaran SBdP dalam proyek P5 tersebut, sehingga pembelajaran SBdP dalam proyek P5 dapat terus ditingkatkan agar menjadi lebih baik dan terus dilaksanakan, agar peserta didik dapat mengembangkan kreasivitasnya dalam penguatan dimensi kreatif, selanjutnya untuk Guru kelas diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam membuat proyek P5 terutama dalam pembelajaran SBdP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjaryani, F. (2018). Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Di Sdit Alam Harapan Ummat Purbalingga Skripsi. Institut Agama Islam Purwokerto, 17. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3467/2/FINAANJARYANI\\_PENGEMBANGAN\\_KREATIVITAS\\_PESERTA\\_DIDIK\\_DI\\_SDIT\\_ALAM\\_HARAPAN\\_UMMAT\\_PURBALINGGA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3467/2/FINAANJARYANI_PENGEMBANGAN_KREATIVITAS_PESERTA_DIDIK_DI_SDIT_ALAM_HARAPAN_UMMAT_PURBALINGGA.pdf)
- Fadhilah, U., Azizah, M., Roshayanti, F., & Handayani, S. (2023). Analisis Model PJBL Dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 2–6.
- Mufti, N. A., & Purnamasari, I. (2023). Analisis Muatan Dimensi Kreatif pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari. *Pena Edukasia*, 1(3), 269–275.
- Olivia yana, prasena ariyanto, choirul huda. (2022). Analisis penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada fase B di sd negeri 02 kebondalem. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12861–12866.
- Setyaningrum, F., & Hutami, H. A. (2021). PEMBENTUKAN KREATIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN SBdP KELAS IV PADA MATERI MELUKIS DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5(1), 515–527. <https://doi.org/10.30738/tc.v5i1.9736>
- Sulistiyati, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pancasila Satuan PAUD. In *Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Tuhumury, M. (2023). Penguatan Profil Pancasila Pada Dimensi Kreatif Di Era Digital. *Didaxei*, 4, 499–510. <http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/viewFile/751/330>